BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel dalam penelitian, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

- 1. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi variabel motivasi (X₁) terhadap variabel produktivitas (Y) PT. Sanvin Superackindo adalah sebesar 37,4% sisanya 62,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan nilai thitung 4,139 > ttabel 1,992 maka H₀ ditolak H_a diterima yang berarti mempunyai bukti bahwa antara variabel motivasi (X₁) terhadap variabel produktivitas (Y) memiliki pengaruh yang signifikan.
- 2. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi variabel disiplin (X₂) terhadap variabel produktivitas (Y) PT. Sanvin Superackindo adalah sebesar 29,5% sisanya 70,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan nilai thitung 2,218 < ttabel 1,992 maka H₀ ditolak H_a diterima yang berarti bahwa antara variabel disiplin (X₂) terhadap variabel produktivitas (Y) memiliki pengaruh yang signifikan.

3. Dari uji ANNOVA atau F_{hitung} sebesar 23,747 dimana lebih besar dari F_{tabel(74)} sebesar 3,120 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X₁) dan disiplin (X₂) secara simultan terdapat pengaruh terhadap produktivitas karyawan produksi pada PT. Sanvin Superackindo.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai baerikut :

- 1. Saran untuk perusahaan:
 - a. Pada variabel motivasi (X1), dalam meningkatkan produktivitas perusahaan harus lebih memperhatikan apa yang di butuhkan oleh karyawannya dengan memberikan reward atau penghargaan serta bonus untuk karyawan agar karyawan termotivasi dan bekerja secara maksimal.
 - b. Pada variable disiplin (X2), dalam usaha meningkatkan produktivitas maka pihak perusahaan harus benar-benar meningkatkan kedisiplinan terhadap karyawan dengan menegakan aturan dan sanksi lebih tegas lagi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran disiplin kerja.
 - c. Pada variable produktivitas (Y), perusahaan masih perlu meningkatkan kemampuan para karyawannya dengan

memberikan pelatihan atau Pendidikan sehingga karyawan dapat bekerja lebih baik lagi.

2. Saran untuk peneliti

Peneliti selanjutnya dapat mengganti variabel yang diteliti tidak hanya pada motivasi dan disiplin, tetapi bisa juga seperti pengawasan, gaya kepemimpinan dan lain sebagainya.